



**RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2013-2017**



*Sustainability with Competency  
Kompetensi Berkelanjutan  
Beulaju Na Ceudah*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan 2008-2012	2
1.1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Iptek dan Pendidikan Tinggi	3
1.2 Potensi dan Permasalahan	3
1.2.1 Potensi	3
1.2.2 Permasalahan	5
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	7
2.3 Tujuan Strategis	7
2.4 Sasaran Strategis	7
BAB III ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	8
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Syiah Kuala	8
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas	8
3.3 Kerangka Kelembagaan	11
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	12
4.1 Target Kinerja	12
4.2 Kerangka Pendanaan	27
BAB V PENUTUP	28
Lampiran Tabel 1.1	12

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala 2013-2017 merupakan suatu kebutuhan untuk memberi arah dan tujuan serta sasaran pengembangannya di masa yang akan datang. Khususnya dalam rangka mempersiapkan diri untuk mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dengan menghasilkan output yang memiliki kompetensi dan daya saing yang handal di era pasar bebas. Hal ini merupakan cerminan dari motto "*sustainability with competency*".

Secara umum Renstra ini terdiri atas tujuh bagian, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Environmental Setting dan Isu Utama, (3) Visi, Misi, dan Tujuan, (4) Rencana Implementasi Visi dan Misi, (5) Strategi Pengembangan, (6) Program Kerja, dan (7) Rencana Operasional Tahun 2013-2017. Setiap bagian yang tertuang dalam Renstra 2013-2017 ini akan menjadi kerangka acuan kerja bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Selaku pimpinan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala kami tentu saja sangat mengharapkan agar seluruh jajaran staf dosen dan tenaga kependidikan berusaha dan mampu memahami setiap program dan rencana operasional yang tertuang dalam dokumen perencanaan ini, serta dapat merealisasikannya sebagai kegiatan prioritas dalam pelaksanaan tugas-tugas institusi. Mudah-mudahan kita bersama diberi semangat dan kekuatan oleh Allah SWT sehingga dapat bekerja dan menghasilkan output/outcome yang terbaik dan berkualitas sebagaimana yang kita harapkan bersama.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh unsur penyusun yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga sehingga dokumen Renstra ini dapat diselesaikan.

Darussalam, 31 Mei 2014

Dekan,

**Dr. drh. Muhammad Hambal**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Kondisi Umum**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala untuk periode 2013-2017 telah menetapkan tema strategis berupa penguatan pelayanan pendidikan dan pelaksanaan riset yang berdaya saing. Dalam mengemban misi tridharmanya, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dituntut menghasilkan output berupa lulusan pada berbagai strata yang kompeten sesuai dengan tuntutan pembangunan, hasil- hasil riset bermutu yang dapat memberikan kontribusi terhadap pemecahan berbagai persoalan yang berkembang di bidang kedokteran hewan, serta pengabdian berupa tenaga maupun pemikiran dari stafnya yang mampu meningkatkan kemandirian masyarakat, khususnya dalam pengembangan teknologi veteriner untuk peternakan, zoonosis dan perlindungan satwa liar. Diharapkan dengan mengusung tema tersebut maka di masa yang akan datang Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala akan semakin berperan dan eksistensinya semakin diperhitungkan oleh masyarakat serta kalangan stakeholder pengguna lulusan dan hasil-hasil riset, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala saat ini memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik. Meskipun demikian secara kuantitas, rasio antara mahasiswa dengan sarana (ruang kuliah dan laboratorium) masih perlu ditingkatkan. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala juga memiliki UPT Hewan Coba yang berlokasi sekitar 2 km dari kampus utama. UPT ini akan terus ditingkatkan peran dan fungsinya. Dengan adanya fasilitas ini dapat digunakan sebagai sarana penunjang pendidikan, sehingga membuka kesempatan untuk bisa dikembangkan sebagai laboratorium lapangan dan kewirausahaan. Pengembangan sarana prasarana, peningkatan mutu proses pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi dan lulusan harus menjadi perhatian penting sivitas akademika. Hal ini mengingat era persaingan global sekarang menuntut dunia pendidikan harus sudah memberikan prioritas terhadap aspek peningkatan mutu dan daya saing.

Periode Tahun 2013-2025 merupakan periode implementasi program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan Universitas Syiah Kuala menjadi World Class University. Dalam upaya mencapai harapan tersebut, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala akan menempuh kebijakan strategis berupa penguatan pelayanan pendidikan dan pelaksanaan riset yang berdaya saing. Sebagai penyelenggara program studi Pendidikan Dokter Hewan, keberadaan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala memiliki *interest* dan kekhasan sesuai dengan tuntutan dan dinamika medik veteriner dalam mendukung pembangunan sub sektor peternakan dan kesehatan. Oleh karena itu, upaya mewujudkan Universitas Syiah Kuala sebagai World Class University, akan ditempuh dalam konteks pengembangan kesehatan hewan yang berkelanjutan.

#### **1.1.1 Capaian Program dan Kegiatan 2008 -2012**

Periode lima tahun terakhir (2008-2012) arah pengembangan perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri berada dalam platform Visi dan Misi Kementerian Pendidikan Nasional dengan tiga pilar program strategis yaitu perluasan akses, peningkatan daya saing dan tata kelola. Konsekuensinya pengelolaan sumberdaya dan kebijakan anggaran harus berbasis kinerja sesuai dengan indikator-indikator pencapaian ketiga pilar tersebut. Dalam hal peningkatan daya saing, kinerja perguruan tinggi tidak sebatas pada peningkatan prestasi atas dasar parameter-parameter internal atau lokal, melainkan didorong untuk mengambil bagian dalam percaturan dunia, khususnya dibidang riset dan kerja sama. Dalam konteks ini, pada periode yang sama Universitas Syiah Kuala telah menetapkan visi menjadi World Class University pada Tahun 2025.

Menyikapi tantangan tersebut, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala sebagai unit kerja dalam lingkup Kementerian Pendidikan Nasional, telah menetapkan bahwa rencana strategis sepuluh tahun yang akan datang merupakan *milestone* yang harus merubah orientasi proses maupun output dari kuantitas kepada kualitas. Aktivitas riset dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi harus menjadi indikator kunci dari kinerja dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, demikian pula proses edukasi yang efisien (tepat waktu), terstandarisasi, serta efektif dalam

menghasilkan lulusan yang kompeten harus menjadi parameter kunci atas kinerja manajemen fakultas dan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan.

Dengan makin besarnya aktivitas riset dalam lima tahun mendatang, maka tuntutan terhadap institusi fakultas untuk lebih berperan dalam pengelolaan riset akan makin besar. Sumberdaya yang digunakan harus efektif sehingga hasil penelitian memberikan manfaat maksimal tidak saja bagi penelitiannya namun juga bagi masyarakat luas.

Dalam jangka pendek setidaknya para dosen peneliti didorong agar konsisten dengan *grand design* riset Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala yang telah menjadi kesepakatan bersama dalam bentuk Payung Penelitian “Peningkatan Kesehatan Hewan dan Reproduksi” dengan 10 (sepuluh) tema pengembangan. Melalui peningkatan profesionalisme, dosen peneliti diharapkan mampu menarik sumber-sumber pendanaan untuk mendukung aktivitas dan pengembangan riset itu sendiri, sehingga dalam sistem anggaran institusi, ada alokasi dana untuk kegiatan riset dan proporsinya makin meningkat dari tahun ke tahun.

### **1.1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Iptek dan Pendidikan Tinggi**

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala harus mendorong agar dosen aktif berkompetisi untuk meraih berbagai program hibah riset, menjalin berbagai kerja sama penelitian, dan membangun kemitraan dengan berbagai stakeholder (industri, swasta, pemerintah, alumni, orang tua siswa, masyarakat dan lainnya). Dengan adanya peran serta stakeholder dalam mengembangkan riset jelas merupakan bentuk aliansi strategis untuk menjadikan kegiatan penelitian sebagai *income generating activities* yang sekaligus akan membesarkan reputasi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Karena pada akhirnya eksistensi fakultas sebagai institusi yang diperhitungkan atau sebaliknya akan bergantung kepada penilaian publik.

## **1.2 Potensi dan Permasalahan**

### **1.2.1 Potensi**

Secara internal Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala memiliki

sejumlah potensiyang menjadi kekuatan. Secara nasional peminat calon mahasiswa untuk belajar di bidang kedokteran hewan secara luas cenderung meningkat. Sistem pendidikan mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan proses belajar mengajar dilaksanakan menggunakan metode SCL. Memiliki tenaga pengajar tetap dengan kualifikasi S3: 18 orang, S2:52 orang, dan S1: 7 orang, dengan ratio dosen-mahasiswa: 1:8Jumlah tenaga akademik yang sudah bersertifikasi sebesar 83%, dan jumlah Guru Besar sebanyak 1%. Memiliki 11 (sebelas) laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, fasilitas kandang, UPT *Teaching Farm*, dan Laboratorium Riset. Memiliki tenaga akademik yang menjadi pakar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Adanya kerjasama dengan lembaga Pendidikan Tinggi/ilmiah dan industri nasional dan internasional. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala merupakan satu-satunya fakultas kedokteran hewan yang ada di Sumatera.

Secara nasional Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala masih berakreditasi B. Minat lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas untuk mengikuti pendidikan tinggi semakin meningkat. Kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dalam bidang kesehatan hewan meningkat. Kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas sangat diperlukan guna meningkatkan pembangunan nasional. Terbukanya berbagai peluang kerjasama, baik dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta dalam dan luar negeri. Banyaknya sumber-sumber dana pendidikan dan penelitian yang berasal dari dalam dan luar negeri. Berlakunya *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) yang memberikan kemampuan bagi lulusan FKH Unsyiah untuk berkerja di luar Indonesia dan memasarkan produk-produk yang dihasilkan secara regional. Tersedianya anggaran Pendidikan sebesar 20% dari APBN, khususnya dalam bentuk BOPTN. Ditetapkannya Undang-undang No. 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, yang memperkuat kewenangan penempatan tenaga dokter hewan pada berbagai posisi strategis dalam penanganan penyakit hewan secara nasional

### 1.2.2 Permasalahan

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala juga memiliki permasalahan dan tantangan dalam membenahi masa depan nya. Belum optimalnya pemanfaatan SDM (tenaga pendidik, kependidikan, dan teknisi) dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas institusi. Pengembangan peralatan dan produktivitas laboratorium masih perlu terus ditingkatkan terutama dalam upaya memberikan layanan kepada masyarakat dan industri. Pengembangan Teaching Farm di Kampus Darussalam sebagai sarana pendukung pendidikan terdesak oleh perluasan kawasan pemukiman dan bangunan universitas lainnya. Basis data strategis (akademik, kemahasiswaan, ketenagaan, dan keuangan) masih tersebar dan perlu diintegrasikan ke dalam sistem informasi fakultas untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal. Tingkat perkembangan ilmu dan teknologi sangat pesat.

Persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan semakin ketat sebagai akibat: (a) Nisbah penyediaan lapangan kerja dan angkatan kerja rendah, (b) perdagangan bebas, dan (c) syarat kualifikasi untuk bekerja di berbagai sektor semakin meningkat. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 21 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi yang memenuhi persyaratan berhak menyelenggarakan program pendidikan tertentu, dapat memberikan gelar akademik, profesi atau vokasi sesuai dengan program pendidikan yang diselenggarakannya. Pemberlakuan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Isu global lingkungan hidup, *animal welfare dan animal ethics* menuntut perhatian yang lebih serius dari pendidikan tinggi kedokteran hewan, diantaranya diharapkan isu tersebut dapat mewarnai kurikulum. Lulusan perguruan tinggi sebagai pencipta lapangan kerja masih rendah Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin kompetitif.

Berdasarkan analisis SWOT dan berpedoman pada isu nasional (penataan sistem, peningkatan relevansi dan kualitas, serta pemerataan pendidikan tinggi/*geographical and social equity*) dan isu global dalam pendidikan (*continuing education, open learning, efficiency, autonomy, equity, accountability and sustainability*) maka dapat dirumuskan



beberapa isu strategis yang perlu segera ditangani dalam upaya pencapaian visi dan pelaksanaan misi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Masalah-masalah (isu-isu) utama yang dihadapi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala dalam kurun waktu 5 tahun ke depan meliputi :

1. Pengembangan kurikulum pendidikan dan arah penelitian yang relevan dengan perkembangan tuntutan masyarakat khususnya industri veteriner, dan menghasilkan lulusan yang bermutu (kompeten), serta efisiensi dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.
2. Pengembangan sumberdaya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk pembinaan mahasiswa, dibidang Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Pemanfaatan secara optimal aset utama berupa sarana pendidikan, sumberdaya manusia, dana dan sistem informasi untuk mendukung kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.
4. Pengelolaan unit kerja (fakultas) yang efektif, efisien dan akuntabel sesuai dengan standard mutu pengelolaan pendidikan yang diakui secara nasional maupun internasional.
5. Pencapaian akreditasi A dan ISO 9001:2008 untuk memenuhi standar mutu pendidikan.
6. Terselenggaranya pengelolaan unit kerja (fakultas) yang efektif, efisien dan akuntabel sesuai dengan standar mutu pengelolaan pendidikan yang diakui secara nasional maupun internasional.

## **BAB II**

### **VISI, MISI dan TUJUAN**

#### **2.1 Visi**

Menjadi suatu institusi yang unggul dalam pendidikan dan penelitian serta relevan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan tuntutan masyarakat di lingkup nasional maupun internasional.

## **2.2 Misi**

1. Meningkatkan mutu jasa pendidikan dokter hewan.
2. Memberdayakan sumber daya manusia pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan jasa pendidikan dokter hewan.
3. Mengembangkan kajian-kajian ilmiah untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi veteriner.

## **2.3 Tujuan Strategis**

1. Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, cakap, dan inovatif dalam bidang kedokteran hewan.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan tuntutan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan informasi.

## **2.4 Sasaran Strategis**

1. Menghasilkan kurikulum pendidikan dan hasil riset yang relevan dengan perkembangan tuntutan masyarakat, dan menghasilkan lulusan yang bermutu (kompeten), serta efisiensi dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.
2. Tersedianya sumberdaya manusia, staf pengajar yang memiliki kompetensi pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi, serta tenaga kependidikan yang profesional.
3. Termanfaatkan secara optimal aset-aset utama (sarana pendidikan, sumberdaya manusia, dana, dan sistem informasi) dalam rangka peningkatan kinerja Fakultas Kedokteran Hewan secara berkelanjutan.

## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

#### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Syiah Kuala

Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Syiah Kuala 2012 – 2017 meliputi:

1. Melakukan diversifikasi mandat dan misi Unsyiah dalam rangka memenuhi keragaman akan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.
2. Mendorong Unsyiah mencapai posisi dan peran terbaiknya dalam pencapaian keunggulan yang mencerminkan keunikan masing-masing sesuai dengan kekhasan dan tingkat kemajuan, potensi yang dimiliki.
3. Mengembangkan sumber daya dan memfasilitasi program akademik perguruan tinggi.
4. Mengimplementasikan perguruan tinggi berbasis *good governance*.
5. Meningkatkan keselarasan hasil perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat.
6. Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran dengan kondusif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter.
7. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan lulusan
8. Mengembangkan pusat unggulan berbasis riset dan meningkatkan relevansi riset.
9. Mendukung implementasi program strategis nasional secara berkelanjutan.
10. Memperluas dan memperkuat implementasi system penjaminan mutu.
11. Mendorong dan meningkatkan kerjasama internasional

#### 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas

Arah kebijakan yang dilakukan Fakultas kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan melalui revitalisasi kurikulum dan pengembangan sistem *student center learning* (SCL) dalam proses pembelajaran
2. Melakukan upaya peningkatan *passing grade* mahasiswa baru melalui roadshow pada sekolah unggul

3. Menciptakan dan meningkatkan sistem manajemen dan administrasi akademik
4. Menciptakan iklim kerja dan suasana akademik yang kondusif
5. Mengevaluasi dan meningkatkan kinerja staf pengajar
6. Mengembangkan sistem kerjasama yang erat baik di bagian internal maupun eksternal,
7. Keikutsetaan dosen dalam seminar ilmiah, dan memberi insentif bagi penulis yang artikelnya dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional
8. Membentuk *peer group* untuk publikasi internasional
9. Mengaktifkan kegiatan seminar dosen secara reguler
10. Mengembangkan laboratorium riset
11. Mengaktifkan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan akademik secara berkesinambungan
12. Memberi kesempatan pada dosen untuk studi lanjut S2 dan S3 yang sesuai dengan bidang ilmu yang diperlukan
13. Mengupayakan keberlanjutan dan kemandirian program studi melalui kerjasama kemitraan dengan instansi lain baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Sejalan dengan Kebijakan Pengembangan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala periode tahun 2013 – 2017, maka strategi kebijakan untuk pelaksanaannya dirancang melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Peningkatan kapabilitas SDM di FKH terutama laboran di laboratorium.
2. Revitalisasi dan optimalisasi SDM yang tersedia.
3. Kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*), selalu mencari ide-ide baru dan cara-cara baru untuk dapat menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
4. Bersinergi (*synergy*) dengan para pihak terkait, bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki FKH Unsyiah.
5. Optimalisasi, peningkatan dan penguatan performan dan profesionalisme SDM pada FKH Unsyiah.
6. Peningkatan dan pemanfaatan fasilitas yang ada

7. Mendorong peningkatan pemanfaatan jasa dokter hewan
8. Peningkatan peran serta masyarakat
9. Peningkatan kerjasama dengan para pihak terkait
10. Pengembangan IPTEK
11. Peningkatan sosialisasi dan publikasi dosen FKH Unsyiah
12. Melakukan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan lapangan kerja dan persaingan global serta kebutuhan pembangunan lokal dan nasional dengan memasukkan kegiatan kewirausahaan, mendatangkan *technical assistance*, dan mengadakan kuliah tamu dari pihak terkait.
13. Peningkatan dan pengembangan mutu SDM, kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
14. Optimalisasi *revenue generating* (laboratorium, *teaching farm*, hibah kompetisi pengembangan institusi dan donatur)
15. Efisiensi anggaran.

Adapun Program Kerja tahun 2013-2017 meliputi:

#### A. *Strategi Bidang Akademik*

1. Meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, melalui:
  - Atmosfir akademik yang kondusif
  - Memotivasi staf pengajar untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan akademik
  - Memotivasi mahasiswa dengan *soft skill* dan *life skill*
2. Mengembangkan mutu dan daya saing, dengan
  - Standar mutu akademik
  - Monev yang berkelanjutan
3. Pengembangan penelitian
  - Penguatan payung penelitian
  - Riset unggulan, menjadi sentra penelitian
4. Peningkatan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat

#### B. *Strategi Bidang Organisasi dan Manajemen*

1. *Capacity building*

2. Manajemen sumber daya manusia
3. Manajemen finansial
4. Manajemen infrastruktur
5. Manajemen teknologi informasi

C. *Strategi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni*

1. Pengembangan kegiatan UKM
2. Pelatihan berbagai jenis keterampilan dan kewirausahaan

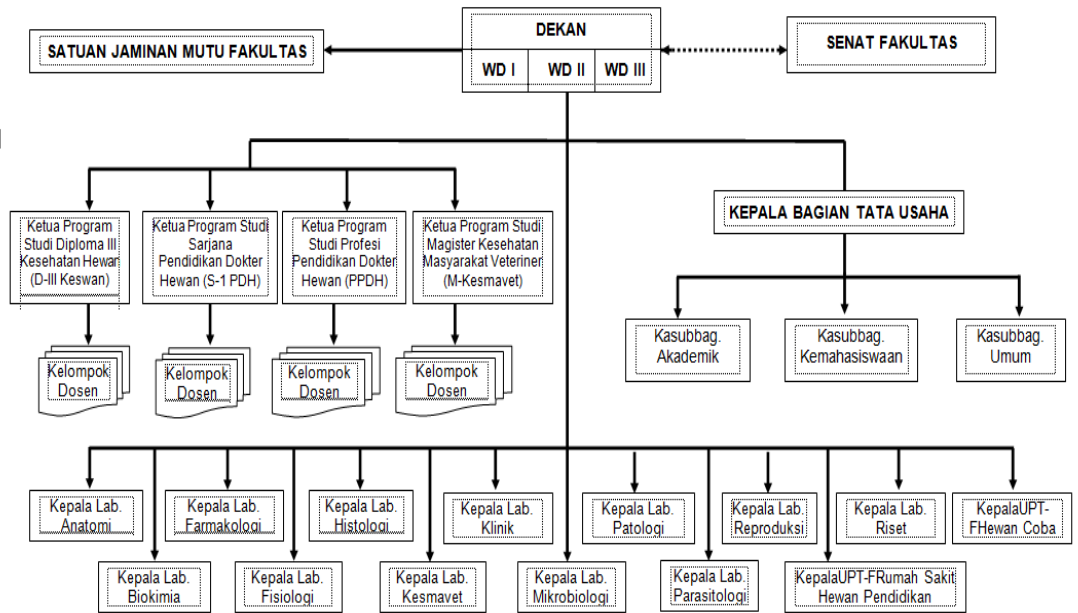
D. Strategi Bidang Kerjasama

1. Kerjasama dengan lembaga profesi untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi
2. Kerjasama dengan instansi terkait sebagai *partner*.
3. Pengembangan *cultural diversity*.

### **3.3 Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala tentang Organisasi dan Tata Kerja FKH Unsyiah  
 Nomor : .....  
 Tanggal : 11 Juli 2016



## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### a. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2013-2017 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Fakultas kedokteran Hewan dan target yang akan dicapai pada periode 2013-2017, sebagaimana tercermin pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis**

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN 2012	TARGET CAPAIAN TAHUN				
				2013	2014	2015	2016	2017
I	Peningkatan Pemerataan dan Perluasan Akses dalam Memperoleh Pendidikan Tinggi							
1	Jumlah Mahasiswa Baru	Orang						
1.1.	SBMPTN	Orang						

		1.1.1. D3	Orang						
		1.1.2. S1	Orang	90	200	207	215	221	227
	1.2.	UMB	Orang						
		1.2.1. D3	Orang						
		1.2.2. S1	Orang	30	-	-	-	-	-
	1.3.	JMU	Orang						
		1.3.1. D3	Orang						
		1.3.2.S1	Orang	40	43	35	50	50	50
	1.4.	Mahasiswa Undangan (SNMPTN)							
		1.4.1. SMNPTN	Orang	10	13	15	-	-	-
		1.4.2. Kerjasama/ TalentScouting	Orang						
		1.4.3. Mahasiswa Internasional	Orang					-	-
		1.4.4. Mahasiswa Twinning	Orang					-	-
	1.9.	Mahasiswa Undangan D3	Orang	-	25	30	30	30	30
	1.10	Mahasiswa Program Afirmasi Papua	Orang	1	4	-	-	-	-
2		Rasio Jumlah Mahasiswa D3 : S1 : Profesi : S2							
	2.1.	Jumlah Mahasiswa D3	Orang	-	54	54	100	100	150
	2.2.	Jumlah Mahasiswa S1	Orang	502	704	820	970	970	970
	2.3.	Jumlah Mahasiswa Profesi	Orang	46	100	100	130	160	250
	2.5.	Jumlah Mahasiswa Internasional	Orang	-	-	-	-	3	5
3		Jumlah Lulusan							
	3.1.	D3	Orang	-	-	-	56	60	70
	3.2.	S1	Orang	99	85	115	150	170	200
	3.4.	Profesi	Orang	46	100	100	130	160	250
4		Jumlah Program Studi Baru							
	4.1.	Diploma	Orang	-	1	-	1	1	1
	4.2.	S1	Orang	-	-	-	-	-	-
	4.3.	Spesialis	Orang	-	-	-	1	1	2
5		Tambahan Dosen Untuk Prodi Yang Baru Disetujui							
	5.1.	D3	Orang	-	-	-	2	2	2
	5.2.	Spesialis	Orang	-	-	-	2	2	2
6		Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa							
	6.1.	Mahasiswa D3							
		6.1.1. Beasiswa Pemerintah	Orang						



			Pusat							
		6.1.2.	Beasiswa Pemprov/Pemkot	Orang						
		6.1.3.	Beasiswa Donor Lainnya	Orang						
	6.2.	Mahasiswa S1								
		6.2.1..	Beasiswa Pemerintah Pusat	Orang	1	4				
		6.2.2.	Beasiswa Pemprov/Pemkot	Orang						
		6.2.3	Beasiswa Donor Lainnya	Orang						
	6.3.	Mahasiswa S2								
		6.3.1.	Beasiswa Pemerintah Pusat							
		6.3.2.	Beasiswa Pemprov/Pemkot							
		6.3.3.	Beasiswa Donor Lainnya							
	6.4.	Mahasiswa S3								
	6.5.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Berbasis Prestasi								
	6.6.	Jumlah Mahasiswa Peraih Olimpiade Sains Yang Diberi Beasiswa								
7	Angka Ketetapan Calon Mahasiswa (Yang Diterima/Peminat)									
	7.1.	D3								
		7.1.1.	SBMPTN							
		7.1.2.	SPMB							
		7.1.3.	JMU							
		7.1.4.	Undangan (SNMPTN)							
	7.2.	S1.								
		7.2.1.	SBMPTN	1:5	1:8					
		7.2.2.	SPMB							
		7.2.3.	JMU							
		7.2.4.	Undangan							

(SNMPTN)									
NO.	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	CAPAIAN	TARGET CAPAIAN TAHUN				
				2012	2013	2014	2015	2016	2017
II	Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing								
1	1.1.	Jumlah Prodi berizin DIKTI							
		1.1.1. D3	Prodi	-	1	1	1	1	2
		1.1.2. S1	Prodi	1	1	1	1	1	
		1.1.3. Profesi	Prodi	1	1	1	1	1	1
		1.1.4. S2	Prodi	-	-	1	1	1	1
		1.1.4. S3	Prodi	-	-	-	-	1	1
	1.2.	Jumlah Prodi berakreditasi A							
		1.2.1. D3	Prodi	-	-	-	-	-	1
		1.2.2. S1	Prodi	-	-	1	1	1	1
		1.2.3. Profesi	Prodi	-	-	1	1	1	1
		1.2.4. S2	Prodi	-	-	-	1	1	1
		1.2.5. S3	Prodi	-	-	-	-	-	-
3	Persentase kesiapan FKH Unsyiah meraih ISO 1901-2008		Persen	-	-	30	60	80	100
4	Jumlah laboratorium di FKH bersertifikat ISO 17025		Lab.	-	-	-	-	1	2
5	Unit Penjaminan Mutu								
	5.1.	Jumlah prodi yang memiliki unit penjaminan mutu	Prodi	3	3	4	4	5	5
	5.2.	Jumlah prodi yang menyelenggarakan penjaminan mutu dengan baik	Prodi	3	3	4	4	5	5
7	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen pada:								
	7.1.	Jurnal nasional terakreditasi	Artikel	17	45	30	35	37	40

	7.2	Jurnal internasional	Artikel	1	4	2	4	5	5
	7.3	Jurnal nasional tidak terakreditasi/prosiding	Artikel	5	4	7	10	10	12
	7.4	Poster pada pertemuan /seminar ilmiah	Poster	1	6	4	6	6	8
	7.5	Jurnal jurusan/fakultas	Artikel	14	40	45	50	60	70
8	Jumlah dosen yang menyajikan karya ilmiah dalam seminar di:								
	8.1.	Forum nasional	Orang	2	4	6	8	10	12
	8.2.	Forum internasional	Orang	4	5	8	10	12	15
	8.3.	Forum universitas	Orang	15	15	17	17	20	20
	8.4.	Forum fakultas	orang	6	-	30	30	35	35
	8.5.	Forum luar universitas (instansi/departemen)	orang	1	2	2	4	4	6
9	Jumlah dosen		orang	79	77	78	80	82	84
10	Jumlah mahasiswa terdaftar								
	10.1	D3	orang	-	54	54	100	100	150
	10.2	S1	orang	512	704	820	970	970	970
	10.3	Profesi	orang	46	100	100	130	160	250
11	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen profesional								
	11.1.	Jumlah dosen yang ikut serifikasi	orang	56	60	64	67	70	84
	11.2.	Jumlah dosen yang lulus sertifikasi	orang	56	59	64	67	70	84

12	Keterampilan dosen dalam mengajar								
	12.1.	Jumlah dosen yang telah mengikuti PEKERTI	orang	60	65	70	75	80	84
	12.2.	Jumlah dosen yang telah mengikuti <i>Applied Approach</i>	orang	55	58	63	68	69	70
	12.3.	Jumlah dosen yang telah mengikuti <i>e-learning</i>	orang	2	4	6	10	15	20
	12.4.	Jumlah dosen yang sudah menggunakan multimedia dalam PBM	orang	79	77	78	80	82	84
13	Kemampuan kepemimpinan dan manajerial								
	13.1.	Jumlah dosen yang telah mendapat pelatihan kepemimpinan dan manajerial	orang	1	2	3	5	7	10
	13.2.	Jumlah tenaga kependidikan yang telah dilatih kepemimpinan dan manajerial	orang	1	1	2	4	6	8
14	Tingkat pendidikan dosen								
	14.1.	Jumlah dosen sedang studi lanjut S2	orang	6	6	6	6	-	-

	14.2.	Jumlah dosen sedang studi lanjut S3	orang	8	8	10	15	20	20
	14.3.	Jumlah dosen berijazah S1	orang	7	7	7	1	-	-
	14.4.	Jumlah dosen berijazah S2	orang	52	52	45	30	10	-
	14.5.	Jumlah dosen berijazah S3	orang	18	18	28	43	63	84
15	Jumlah Gurubesar								
	15.1.	Jumlah Gurubesar yang berusia <50 tahun	orang	1	1	1	2	3	4
	15.2.	Jumlah Gurubesar baru yang sedang diajukan	orang	-	-	3	3	3	2
16	Jumlah dosen yang melakukan penelitian								
	16.1.	Jumlah usulan hibah bersaing	judul	1	5	3	5	5	7
	16.2.	Jumlah usulan hibah fundamental	judul	1	1	2	4	4	5
	16.3.	Jumlah usulan hibah PEKERTI	judul	-	1	2	2	2	3
	16.4.	Jumlah usulan hibah pascasarjana	judul	-	2	3	3	3	4
	16.5.	Jumlah usulan dana riset non diknas	judul	-	1	2	5	4	6
	16.6.	Jumlah usulan riset internasional	judul	1	2	3	3	4	5
	16.7.	Jumlah usulan riset stranas	judul	-	1	1	2	2	2

	16.8.	Jumlah usulan riset BOPTN Unsyiah	judul	1	2	-	2	2	3
	16.9.	Jumlah usulan dosen muda	judul	6	3	2	2	2	2
	16.1	Jumlah riset mandiri	judul						
17	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian								
	17.1.	Mahasiswa S1	orang						
	17.2.	Mahasiswa S2	orang						
18	Jumlah dosen menghasilkan penemuan luar biasa (inventor)		orang	0	0	0	0	1	1
19	Jumlah HAKI/Paten								
	19.1.	Jumlah HAKI/Paten yang diusulkan	buah	0	0	0	0	1	1
	19.2	Jumlah HAKI/Paten yang diperoleh	buah	0	0	0	0	0	1
20	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan								
	20.1.	Penghargaan internasional	orang	0	0	0	0	0	1
	20.2.	Penghargaan nasional	orang	0	1	0	1	1	1
	20.3.	Penghargaan lokal/daerah	orang	0	1	0	0	1	1
21	Jumlah kegiatan PKM								
	21.1.	Jumlah usulan kegiatan PKM	buah	9	7	6	8	8	10
	21.2.	Jumlah dosen terlibat kegiatan PKM	orang	12	15	15	21	21	24
	21.3.	Jumlah produk PKM	buah	4	5	5	7	7	8
22	Jumlah mahasiswa peserta KKNM		orang	75	90	75	90	120	150

23	Jumlah dosen yang terlibat KKNM		orang	3	3	6	9	12	15
24	Jumlah mahasiswa dalam kegiatan magang		orang	90	100	100	130	130	130
25	Jumlah lembaga pengembangan kewirausahaan		unit	2	2	3	4	4	5
	25.1.	Jumlah kegiatan yang dilakukan	kali/unit	4	4	6	8	8	10
	25.2.	Jumlah mahasiswa yang terlibat	orang	30	30	45	60	60	80
26	Jumlah buku ajar								
	26.1.	Jumlah dosen yang menulis buku ajar	orang	2	2	4	5	7	9
	26.2.	Jumlah judul buku ajar yang dihasilkan	judul	2	2	4	5	7	9
27	Jumlah dosen yang menjadi detasering Program Detasering DIKTI		orang	1	0	1	2	2	3
28	Jumlah dosen yang mengikuti Program Academic Recharging (PAR)		orang	0	0	0	1	2	2
29	Kompetensi Tenaga Kependidikan								
30	Kualifikasi akademik tenaga kependidikan								
	30.1.	Berijazah SMP	orang	2	2	2	2	2	2
	30.2.	Berijazah SMA	orang	11	11	11	11	11	11
	30.3.	Berijazah D3	orang	0	0	0	0	0	0
	30.4.	Berijazah S1	orang	22	22	21	18	18	16
	30.5.	Berijazah S2	orang	1	1	2	3	4	6
31	Jumlah tenaga kependidikan yang sedang studi lanjut ke								
	31.1.	D3	orang	-	-	-	-	-	-
	31.2.	S1	orang	-	-	-	-	-	-

	31.3.	S2	orang	1	1	1	2	2	3
32	Akses internet dan e-library								
33	Besaran <i>bandwidth</i> yang tersedia								
	33.1.	Universitas	MBps						
	33.2.	Fakultas	MBps						
34	Akses point yang tersedia bagi civitas akademika								
	34.1.	Persentase cakupan hotspots	persen	0	35	50	60	75	100
	34.2.	Jumlah akses point yang disediakan untuk mahasiswa	buah	0	1	1	3	3	3
35	<i>Website</i> FKH								
	35.1.	Jumlah <i>website</i> yang dimiliki	buah	1	1	1	1	1	1
	35.2.	Frekuensi <i>updating content website</i>	kali			1	1	1	2
	35.3	Jumlah unit pengelola <i>website</i> yang dibentuk	unit	0	0	1	1	1	1
36	Jumlah Kerjasama								
	36.1.	Kerjasama dengan instansi pemerintah	buah	5	5	5	5	6	6
	36.2.	Kerjasama luar negeri	buah	2	2	3	3	4	4
	36.3.	Kerjasama lembaga swasta	buah	5	5	5	7	7	8
	36.4.	Kerjasama dengan LSM	buah	4	4	4	5	5	6
37	Ruang Pendidikan								
	37.1.	Luasan ruang kuliah	M <sup>2</sup>	54					



	37.2.	Luasan laboratorium ruang	M <sup>2</sup>	38.5					
	37.3.	Luasan administrasi ruang	M <sup>2</sup>	72					
	37.4.	Luasan baca/perpustakaan ruang	M <sup>2</sup>	36					
38	Rasio luas ruang terhadap jumlah mahasiswa								
	38.1.	Ruang kuliah		426					
	38.2.	Ruang laboratorium		266					
	38.3.	Ruang kantor/administrasi		342					
	38.4.	Jumlah ruangan yang diperbaiki	ruang	0					
39	Ruang kuliah yang dilengkapi dengan multimedia			ruang	8	8	8	10	10
40	Jumlah lapangan parkir			buah	4	4	4	2	2
41	Jumlah seminar nasional								
	41.1.	Diselenggarakan fakultas	kali	0	0	1	1	1	1
42	Jumlah seminar internasional								
	42.1.	Diselenggarakan fakultas	kali	0	0	0	1	1	1
43	Jumlah kuliah umum/seminar oleh pembicara internasional			kali	1	0	1	1	1
44	Jumlah dosen tamu internasional (di kelas)			orang	1	1	1	1	1
45	Jurnal ilmiah								
	45.1.	Jumlah yang terbit	jurnal	1	2	2	2	2	2
	45.2.	Jumlah terakreditasi nasional	jurnal	1	1	1	1	2	2

	45.3.	Jumlah terakreditasi internasional	jurnal	0	0	0	0	0	1
46	Jumlah kegiatan diskusi ilmiah yang diselenggarakan di								
	46.1.	Tingkat fakultas	kali	1	2	2	2	2	2
	47.2.	Tingkat jurusan/lab.	kali		4	6	6	6	6
47	Perolehan penghargaan yang diterima oleh mahasiswa								
	47.1.	Jumlah penghargaan dalam kompetisi olah raga nasional	buah	0	0	0	1	2	2
	47.2.	Jumlah penghargaan dalam kompetisi seni nasional	buah	0	0	0	3	3	4
	47.3.	Jumlah penghargaan dalam kompetisi olimpiade sains	buah	0	0	0	1	1	1
48	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan								
	48.1.	Jumlah PKM yang diusulkan	buah	2	2	3	3	4	4
	48.2.	Jumlah PKM yang didanai DIKTI	buah	1	1	2	2	3	3
	48.3.	Jumlah pelatihan untuk mahasiswa	kegiatan	1	2	3	3	4	4

	48.4.	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan lembaga kemahasiswaan	kegiatan	2	3	3	4	4	4
	48.5.	Mahasiswa berprestasi	orang	3	3	3	3	3	3
	48.6.	Bimbingan mahasiswa baru	kegiatan	3	4	4	4	4	4
49	Perolehan IPK mahasiswa								
	49.1.	Program diploma (D3)							
	49.2.	3,50-4,00	orang	0	0	9			
	49.3.	3,00-3,49	orang	0	0	23			
	49.4.	2,50-2,99	orang	0	0	21			
	49.5.	2,00-2,49	orang	0	0	1			
	49.6.	Rataan IPK		0	0	3.14			
	49.7.	Program S1							
	49.8.	3,50-4,00	orang	10	2	8	15	30	40
	49.9.	3,00-3,49	orang	38	17	21	30	40	45
	49.10	2,50-2,99	orang	25	24	13	8	6	5
	49.11	2,00-2,49	orang	11	15	5	2	0	0
	49.12	Rataan IPK		2.87	2.79	3.07	3.1	3.12	3.15
	49.13	Program profesi							
	49.14	3,50-4,00	orang	4	4	6	6	8	8
	49.15	3,00-3,49	orang	56	56	94	94	118	118
	49.16	2,50-2,99	orang	-	-	-	-	-	-
	49.17	2,00-2,49	orang	-	-	-	-	-	-
	49.18	Rataan IPK							
50	Angka efisiensi pendidikan (lulusan/mahasiswa terdaftar)								
	50.1.	Program D3	persen	-	-	-	-	10	15

	50.2.	Program S1	persen	5	5	6	8	10	10
	50.3	Program Profesi	persen	-	-	-	-	-	-
51	Jumlah mahasiswa lulus studi tepat waktu								
	51.1.	Program D3 (6 semester)	persen	-	-	-	-	60	80
	51.2.	Program S1 (8 semester)	persen	35	40	45	50	50	65
	51.3.	Program profesi (2 semester)	persen	90	90	95	98	98	100
	51.4.	Rataan masa studi lulusan							
		51.4.1. Program D3	semester	-	-	-	-	6	6
		51.4.2. Program S1	semester	8	8	8	8	8	8
		51.4.3. Program Profesi	semester	2	2	2	2	2	2
52	Jumlah mahasiswa gagal (putus studi) karena								
	52.1.	alasan administratif	orang		2 (D3)	0	0	0	0
	52.2.	alasan akademik	orang				0	0	0
53	Profil lulusan								
	53.2.	Jumlah <i>tracer study</i> oleh fakultas	kali	1	1	1	1	1	1
	53.4.	Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama < 1 tahun							
		53.4.1. Lulusan D3	persen	-	-	-	80	85	85
		53.4.2. Lulusan S1	persen	10	10	10	8	8	8
		53.4.3. Lulusan Profesi	persen	60	75	75	80	80	80

NO.	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	CAPAIAN 2012	TARGET CAPAIAN TAHUN				
					2013	2014	2015	2016	2017
<b>III</b>	<b>Peningkatan Tata Kelola</b>								
<b>1</b>	Akuntabilitas Program Studi								
	1.1.	Jumlah prodi yang melaporkan EPSBED	prodi	2	2	3	3	3	3
	1.2.	Jumlah prodi yang melaporkan EPSBED-nya baik	prodi	2	2	3	3	3	3
	1.3.	Jumlah laporan SABMN	buah	2	2	3	3	3	3
	1.4.	Jumlah LAKIP	buah	1	1	1	1	1	1
	1.5.	Jumlah laporan keuangan	buah	1	1	1	1	1	1
	1.6.	Pameran ilmiah	kegiatan	1	1	2	2	3	3
	1.7.	Seni dan olah raga	kegiatan	2	2	3	3	3	3
	1.8.	Pencitraan	kegiatan	1	1	2	2	2	3
<b>2</b>	Sistim Informasi								
	2.1.	Sistim informasi akademik	buah	1	1	1	1	1	1
	2.2.	Sistim informasi kepegawaian	buah	1	1	1	1	1	1
	2.3.	Sistim informasi perpustakaan	buah	1	1	1	1	1	1
	2.4.	Sistim informasi penelitian dan PKM	buah	1	1	1	1	1	1
	2.5.	Sistim informasi keuangan	buah	2	2	2	2	2	2
<b>3</b>	Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran								
	3.1.	Dokumen RKAKL	dokumen	1	1	1	1	1	1
	3.1.	Dokumen Kinerja Tahunan (RKT) atau Rencana Pelaksanaan Kegiatan	dokumen	1	1	1	1	1	1
	3.2.	Dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan SJMF-TPMA	kegiatan	1	1	1	1	1	1
<b>4</b>	Peningkatan Kesejahteraan Civitas Akademika								
	4.1.	Peningkatan teaching farm	kegiatan	1	3	3	3	3	3
<b>5</b>	Pelayanan Publik		kegiatan	1	3	3	3	3	3
<b>6</b>	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan								
	6.1.	Pegawai yang mengikuti Diklatpim III	orang	1	0	0	0	1	0

6.2.	Pegawai yang mengikuti Diklatpim IV	orang	1	1	1	2	2	2
6.3.	Pegawai yang mengikuti Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	orang	2	3	3	3	3	3
6.4.	Mengikuti Pelatihan ICT	orang	2	2	2	2	2	2
6.5.	Mengikuti Pelatihan Manajemen Kepemimpinan	orang	1	1	1	1	1	1

#### 4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala mendapat pendanaan Rupiah murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dan juga anggaran pinjaman lunak dan hibah luar negeri.

Selain dari sumber dana yang disebutkan diatas, Fakultas Kedokteran Hewan melalui Universitas Syiah Kuala akan berupaya agar pihak swasta dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek melalui skema *Public Private Partnership* (PPP).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala 2013 – 2017 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Fakultas Kedokteran Hewan, sehingga akan lebih fokus dan terarah dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan Tridarma Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Hewan tidak terlepas dari dukungan masyarakat, sektor terkait dan seluruh *stakeholders*. Kerja keras dan sinergitas dari seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran Hewan khususnya dan Unsyiah umumnya serta semua pihak terkait sangat dibutuhkan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.